

Penerapan Model Pembelajaran IDEA (*Issue, Discussion, Establish and Apply*) Terhadap Hasil Belajar

Diterima: 24-9-2024
Revisi: 4-10-2024
Terbit: 30-10-2024

¹Putri Setya Yulianingsih, ²Vera Septi Andriani, ³Umi Hidayati
^{1,2,3}STKIP PGRI NGANJUK

Abstrak : Pembelajaran Matematika masih menggunakan model konvensional sehingga membuat hasil belajar siswa rendah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan model pembelajaran konvensional dengan penerapan model pembelajaran IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) pada materi statistika kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024. Menggunakan penelitian true eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan dua kelas. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa X SMK Kosgoro Nganjuk sejumlah 149 siswa. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Kelas X AKL 1 sebagai kelas kontrol sejumlah 19 siswa dan Kelas X AKL 2 sebagai kelas eksperimen sejumlah 16 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji sample t-test. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji-t dan diperoleh thitung = 5,620 dan ttabel = 2,035 pada dk = 33 dan taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga thitung = 5,620 > ttabel = 2,035. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya ada perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan model pembelajaran konvensional dengan penerapan model pembelajaran IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) pada materi statistika kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Model Pembelajaran IDEA; Hasil Belajar; Statistik

Abstract : Mathematics learning still uses conventional models, resulting in low student learning outcomes. The objectives of this research are to determine the differences in student learning outcomes between the application of the conventional learning model and the application of the IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) learning model in class X statistics material at Kosgoro Nganjuk Vocational School for the 2023/2024 academic year. This research is true experimental research with a quantitative approach, using two classes. The population of this study was all 149 students of X Vocational School Kosgoro Nganjuk. The samples used by researchers were Class X AKL 1 as a control class with 19 students and Class X AKL 2 as an experimental class with 16 students. Sampling used random sampling. Data collection techniques use written tests and documentation. The data analysis technique used in this research is the sample t-test. Based on hypothesis testing with the t-test and obtained tcount = 5.620 and ttable = 2.035 at dk = 33 and a significance level of 5% or 0.05 so tcount = 5.620 > ttable = 2.035. Thus H_0 is accepted and H_a is rejected. This means that there is a difference in student learning outcomes between the application of the conventional learning model and the application of the IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) learning model in class X statistics material at Kosgoro Nganjuk Vocational School for the 2023/2024 academic year.

Keywords : IDEA Learning Model; Learning Outcomes

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Putri Setya Yulianingsih
Program Studi Penulis: Pendidikan Matematika
Institusi Penulis: STKIP PGRI Nganjuk
Email: putrisetyay2001@gmail.com
Orchid ID: <http://orcid.org/0009-0007-3462-7556>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur pokok kehidupan seseorang bahkan menjadi faktor majunya suatu negara. Salah satu tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945 adalah “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Tujuan ini dapat dicapai melalui pendidikan yang berkualitas. “pendidikan merupakan suatu hal yang sangat signifikan dalam sebuah kehidupan berbangsa pendidikan, pendidikan merupakan media strategi dalam memacu mutu sumber daya manusia” Hidayah (2022: 6593). Lebih lanjut, menurut HSB (2021: 1) menyatakan bahwa “sumber daya manusia yang handal, berkualitas dan terampil perlu disiapkan untuk menghadapi zaman yang semakin maju, hal tersebut dapat diwujudkan melalui kualitas pendidikan”.

Didalam pendidikan terdapat dua jenis pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pada pendidikan formal didalamnya terdapat mata pelajaran yang diterima oleh siswa, salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika sendiri secara umum merupakan salah satu pelajaran yang penting dan menjadi mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Menurut Patmaningrum (2019: 16) menyatakan bahwa “Tujuan pembelajaran matematika bukan hanya mengusahakan siswa terampil dalam matematika saja, namun siswa juga harus terampil dalam hal kognitif”. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak disukai oleh siswa. Sehingga siswa menjadi takut, malas dan kurang termotivasi pada saat proses belajar mengajar matematika yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan pada pendidikan matematika. Hal ini sama dengan yang diungkapkan oleh Dewi et al (2020: 49) menyatakan bahwa “matematika dipersepsikan oleh siswa sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan. Hal tersebut didukung dengan penampilan guru matematika yang terkadang terlalu serius yang membuat siswa menjadi tegang saat pembelajaran matematika”.

Rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan minimnya pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika itu sendiri. “Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satu nya pembelajaran yang belum sesuai. Kesalahan konsep yang dialami oleh siswa maupun mahasiswa dipengaruhi oleh pembelajaran di kelas” (Setiawan & Mustingin, 2020: 778). Pembelajaran kelas yang monoton mengakibatkan materi tidak dapat diterima dengan baik mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Begitu juga menurut Andrini (2021: 89) menyatakan bahwa “Proses pembelajaran sangat berpengaruh dari keberhasilan guru dalam membimbing peserta didik. Namun masih banyak ketidaksempurnaan pada proses pembelajaran yang membuat peserta didik merasa kesulitan dalam menyerap pelajaran yang diterimanya.”.

Mengingat peranan matematika yang sangat penting itu, maka siswa dituntut untuk menguasai pelajaran matematika secara tuntas disetiap satuan dan jenjang pendidikan. Namun sayangnya, tingkat pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara lain. Hal ini sejalan dengan temuan studi tahun 2022 yang dilakukan oleh PISA (Programme for International Student

Assessment) terhadap sistem pendidikan menengah di seluruh dunia. Pada tahun 2022 yang baru-baru ini diumumkan pada 5 desember 2023 menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat 68 dengan skor matematika (379), sains (398), dan membaca (371).

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa perlu inovasi pada proses pembelajaran, salah satunya menggunakan model pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Kurniawan, dkk dalam Oktaviani, dkk (2020: 3) “hasil belajar yang memuaskan haruslah diimbangi dengan proses yang baik pula”. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam permasalahan ini adalah model pembelajaran IDEA (Issue, Discussion, Establish dan Apply). Seperti halnya yang dijelaskan oleh Setiawan (2021: 178) “model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran yang berbasis ide”. Menurut Adam et al (2023: 32) “model pembelajaran IDEA merupakan model pembelajaran yang mendasar pada ide dengan tujuan menanamkan pemahaman konsep”. Lebih lanjut Setiawan (2021: 182) menyatakan bahwa “model pembelajaran IDEA relevan dengan pembelajaran matematika”.

Dengan demikian, pembelajaran dengan model IDEA ini merupakan model pembelajaran dimana pada saat proses pembelajarannya siswa aktif, dapat bekerja sama serta dapat menentukan konsep yang tepat untuk permasalahan matematika sehingga dengan penggunaan model pembelajaran IDEA dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi statistika pada kelas X SMK Kosgoro Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif-komparatif yaitu penelitian true eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara random.

Tabel 1. *Post-test Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Post-tesr
Kelas Eksperimen	X	O_1
Kelas Kontrol	-	O_2

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk Tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 149 siswa dengan sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 2 kelas jurusan TKRO (Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif), 2 kelas jurusan AKL (Akuntansi), 2 kelas jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), dan 1 kelas jurusan BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran). Karena populasi dalam penelitian ini cukup besar, maka tidak mungkin untuk seluruhnya dijadikan penelitian. Sehingga pengambilan sampel perlu dilakukan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

random sampling. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara membuat undian yang berisi nama seluruh kelas X, dari kelas X TKRO 1 sampai dengan kelas X BDP, kemudian kertas tersebut dikocok dan diambil 2 nama kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Dengan demikian sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas X SMK Kosgoro Nganjuk diambil kelas X AKL 1 yang terdiri dari 19 siswa dan X AKL 2 yang terdiri dari 16 siswa.

Teknik dan pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan tes subyektif berupa uraian (essay). Tujuannya adalah agar siswa dapat menunjukkan proses jawaban secara terperinci, tidak hanya hasilnya saja. Soal tersebut diujikan kepada siswa setelah proses pembelajaran baik di kelas eksperimen dan kelas control. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki bentuk dan kualitas yang sama. Dari tes ini diperoleh data nilai hasil belajar siswa yang digunakan dalam analisis data. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, absensi siswa, nilai ujian siswa matematika sebelumnya, dan dokumentasi saat penelitian berlangsung. Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam menguji hipotesis menggunakan uji sample t-test. sebelum dilakukan uji sample t-test terdapat uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah itu baru bisa di uji hipotesisnya. Setelah peneliti menghitung rata-rata nilai dari hasil Post-test. Maka perbedaan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel kategori nilai tes, apabila nilai rata-ratanya 90 – 100 maka tingkat keberhasilannya sangat baik, dan apabila nilai rata-ratanya kurang dari 60 maka tingkat keberhasilannya kurang baik.

Tabel 2. Kategori Tingkat Keberhasilan Nilai Tes

Nilai	Tingkat Keberhasilan
91 – 100	Sangat Baik
81 – 90	Baik
71 – 80	Cukup
61 – 70	Sedang
≤ 60	Kurang

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji data *Post-test* dapat menggunakan rumus uji-t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

- \bar{x}_1 : Rata-rata pada distribusi Kelas Eksperimen
- \bar{x}_2 : Rata-rata pada distribusi Kelas Kontrol
- S_1^2 : Nilai Varian pada distribusi Kelas Eksperimen

- S^2 : Nilai Varian pada distribusi Kelas Kontrol
 n_1 : Jumlah individu Kelas Eksperimen
 n_2 : Jumlah individu Kelas Kontrol

Peneliti menggunakan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). H_0 diterima dan H_a ditolak jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan model pembelajaran konvensional dengan penerapan model pembelajaran IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) pada materi statistika kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024. H_0 ditolak dan H_a diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan model pembelajaran konvensional dengan penerapan model pembelajaran IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) pada materi statistika kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Penelitian ini pada hakikatnya adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan model pembelajaran konvensional dengan penerapan model pembelajaran IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) pada materi statistika kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024. Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan analisis data adalah melakukan eksperimen dan mengumpulkan data. Peneliti melakukan eksperimen/treatment pada kelas eksperimen kemudian mengumpulkan data dengan instrumen tes (soal *posttest*) baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Peneliti juga mengoreksi hasil *posttest* siswa dengan memberi skor dan memberikan nilai dengan rumus nilai = jumlah skor. Setelah data penelitian terkumpul, pada bab ini peneliti akan mengolah data yang diperoleh dan menganalisis data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data kuantitatif.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah mengelompokkan data dan menyajikan data yang diperoleh dari hasil *posttest*, melakukan uji prasyarat, menguji hipotesis yang telah diajukan dengan uji-t serta menjawab rumusan masalah penelitian. Pada kegiatan awal di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional menggunakan model pembelajaran yang biasa guru lakukan pada saat pembelajaran dan siswa cenderung pasif karena proses pembelajaran hanaaberpusat kepada guru, setelah pembelajaran seperti biasa guru memberikan *post test* diluar pembelajaran dan dikerjakan oleh siswa. Sedangkan dikelas eksperimen pembelajaran menggunakan model pembelajaran IDEA yang terdiri dari empat tahapan *Issue, Discussion, Establish and Apply*. Pada awal pembelajaran guru memberikan materi menggunakan media ppt, lkpd dan papan tulis. Pada saat pembelajaran guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2-3 siswa. Pada tahap *Issue*, guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok yang didalamnya terdapat permasalahan yang berkaitan dengan materi. Pada tahap kedua yaitu *Discussion* yaitu setiap

kelompok berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing mengenai permasalahan tersebut. Hal ini bertujuan untuk melatih kerja sama antar siswa guna menghadapi permasalahan. Tahap selanjutnya yaitu Establish yaitu siswa menentukan atau menetapkan ide yang sesuai dan dijadikan sebuah konsep. Dari ide-ide tersebut kemudian para siswa menemukan solusi penyelesaian dari permasalahan. dalam kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa berfikir kreatif. Yang terakhir tahap Apply yaitu menerapkan konsep yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya untuk menyelesaikan soal permasalahan, kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya didepan kelas. Dengan model pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian diakhir pembelajaran peneliti memberikan soal posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil dari posttest yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa antara penerapan model pembelajaran IDEA dengan model pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil *Post-test*

Kelompok	Rata-Rata	Kategori
Kelas Eksperimen	85,125	Baik
Kelas Kontrol	75,368	Cukup

Sebelum melakukan uji-t, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Berikut ini hasil uji normalitas dari kedua kelas:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	3,500	5	11,070	Berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	2,800	5	11,070	Berdistribusi Normal

Selanjutnya Uji Homogenitas pada kedua kelas untuk melihat apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Berikut ini hasil uji homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	F_{hitung}	Dk	F_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	1,599	5	2,269	Homogen

Setelah data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terbukti berdistribusi normal, dan terbukti homogen, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan uji t, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

t_{hitung}	Dk	t_{tabel}	Kesimpulan
5,620	5	2,269	H_a diterima dan H_o ditolak

Dari tabel di atas dengan $dk = 33$ dan taraf signifikansi 5% atau 0,05 pada kolom two tail test diketahui $t_{tabel} = 2,035$. Berdasarkan langkah-langkah di atas diketahui bahwa ternyata $t_{hitung} = 5,620 > t_{tabel} = 2,035$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan model pembelajaran konvensional dengan penerapan model pembelajaran IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) pada materi statistika kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengujian data secara statistik, maka dapat diperoleh kesimpulan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi statistika kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024 pada nilai posttest menunjukkan rata-rata nilai adalah = 75,368. Dengan rata-rata nilai sebesar 75,368, maka hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dikategorikan cukup baik. Sedangkan Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran IDEA pada materi statistika kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024 pada nilai posttest menunjukkan rata-rata nilai adalah = 85,125. Dengan rata-rata nilai sebesar 85,125, maka hasil belajar siswa dengan model pembelajaran IDEA dikategorikan baik. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji-t dan diperoleh $t_{hitung} = 5,620$ dan $t_{tabel} = 2,035$ pada $dk = 33$ dan taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga $t_{hitung} = 5,620 > t_{tabel} = 2,035$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya Ada perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan model pembelajaran konvensional dengan penerapan model pembelajaran IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) pada materi statistika kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024.

Rekomendasi bagi peneliti lainnya adalah dapat dijadikan referensi dan dapat dikembangkan dengan menggunakan materi, desain penelitian serta objek yang berbeda. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi pembelajaran matematika untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian selanjutnya dengan dikombinasikan dengan media ataupun penambahan lainnya guna meningkatkan inovasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, W., Mulyanto, A., Tuloli, M. S., & Bau, R. T. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran IDEA Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Operasi Aritmatika dan Logika. *Inverted: Journal of*

- Information Technology Education, 3(1), 26-34.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/inverted/article/view/17426>
- Andrini, V. S. (2021). Efektifitas Model Pembelajaran Team Quiz Menggunakan Media Zoom Meting Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 89-94.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/9014>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 48-54.
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/view/2293>
- Hidayah, N. (2022). Pandangan terhadap problematika rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6593-6601.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9183>
- Hsb, R. H. (2021). Pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi peluang di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Barumun (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan). <http://etd.uinsyahada.ac.id/7205/>
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika peserta didik di smk negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-6.
<https://jom.untidar.ac.id/index.php/mathlocus/article/view/892>
- OKTAVIANI, K. E., SETIAWAN, Y. E., & SYAIFUDDIN, S. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN IDEA (ISSUE, DISCUSSION, ESTABLISH, AND APPLY) TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK PADA MATERI BANGUN DATAR SEGIEMPAT KELAS VII. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 18(19), 1-10. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/21642>
- Patmaningrum, A. (2019). ARTIKEL: PEMANFAATAN KEMAMPUAN METAKOGNITIF DALAM UPAYA PENINGKATAN PROSES BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Dharma Pendidikan*, 14(1), 15-21.
<http://repository.stkipnganjuk.ac.id/id/eprint/670>
- Setiawan, Y. E., & Mustangin, M. (2020). Kepraktisan model pembelajaran IDEA (issue, discussion, establish, and apply) dalam pembelajaran matematika. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 776-788.
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/2917>
- Setiawan, Y. E., & Zauri, A. S. (2022). Analisis kebutuhan pengembangan lembar kerja mahasiswa berbasis model pembelajaran IDEA. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(1), 1-11. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma/article/view/8515>
- Setiawan, Y. E. (2021). Relevansi model pembelajaran idea dalam menanamkan pemahaman konsep. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 177-186.
<http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jmpm/article/view/1952>
- Setiawan, Y. E., & Mustangin, M. (2020). Validitas model pembelajar IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) untuk meningkatkan pemahaman konsep. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 6(1), 53-60.
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/1432>